

PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT

Angga Priyandi¹, Tamala Setiarini², Camelia Putri Soneta³

angga19ptu@gmail.com¹, tamalasetiarini@gmail.com², cameliaputri602@gmail.com³

Universitas Pamulang

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis deskriptif terhadap berbagai data sekunder terkait perkembangan UMKM di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, mendorong pemerataan ekonomi, serta meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di berbagai daerah. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan seperti akses terhadap permodalan, teknologi, dan pasar. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan sektor swasta agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan optimal dalam mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: UMKM, Kesejahteraan Ekonomi, Ketenagakerjaan, Pertumbuhan Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have a strategic role in national economic development, especially in improving community welfare. This study aims to examine the contribution of MSMEs in creating jobs, increasing community income, and encouraging local economic growth. The method used is literature study and descriptive analysis of various secondary data related to the development of MSMEs in Indonesia. The results show that MSMEs are able to absorb a large number of workers, encourage economic equality, and increase the economic independence of communities in various regions. Nevertheless, MSMEs still face various challenges such as access to capital, technology, and markets. Therefore, support from the government and the private sector is needed so that MSMEs can develop sustainably and optimally in promoting community economic welfare.

Keywords: MSMEs, Economic Welfare, Employment, Economic Growth, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah melalui kegiatan ekonomi, karena dengan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan masyarakat pasti akan terpenuhi (Ihsan, 2021). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, harus ada lapangan kerja yang dapat menampung semua pekerja saat ini. Masyarakat yang memiliki potensi dan dapat melihat dengan jeli kemampuan mereka dan mampu mengidentifikasi lingkungannya dapat menemukan peluang usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk kesejahteraan. Karena itu, usaha kecil menengah (UKM) adalah salah satu usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Ihsan, 2019). Selain itu, ada dua faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup dan keberadaan UKM, yaitu faktor internal (motif ekonomi) dan faktor eksternal (lingkungan hidup seseorang dalam melakukan kehidupan ekonominya) (Saifudin, 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional maupun lokal, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja,

mengurangi kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Di Indonesia, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian karena jumlahnya yang sangat besar dan tersebar di seluruh daerah, bahkan hingga pelosok desa. UMKM tidak hanya menja di sumber penghasilan bagi para pelaku usaha, tetapi juga berperan dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat serta memperkuat struktur ekonomi berbasis kerakyatan. (Al Farisi et al., 2022)

Dengan begitu besarnya andil UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara, karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkembangnya pertumbuhan di sektor usaha mikro semakin terbukanya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti sektor UMKM banyak merekrut tenaga kerja yang berarti akan membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap jumlah tenaga kerja dan distribusi hasil-hasil pembangunan dapat meningkatkan dirasakan oleh masyarakat. Akibat dari badai krisis ekonomi di negara kita yang terjadi dalam beberapa waktu lalu, berdampak pada banyak usaha besar mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan berhenti aktivitasnya. Sementara di sektor usaha mikro kecil dan menengah terbukti tetap survive dan tetap hidup dalam menghadapi krisis ekonomi. Berdasarkan pengalaman selama krisis yang telah terjadi Indonesia tersebut, sudah sewajarnya jika pengembangan perekonomian di sektor swasta difokuskan pada pengembangan UMKM. Secara umum, UMKM dalam perekonomian memiliki peran sebagai: (1) pemeran utama dalam kegiatan perekonomian, (2) penyedia lapangan kerja, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran. (Sofyan, 2017)

Dalam kehidupan masyarakat, UMKM berperan sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi yang mampu memberdayakan potensi lokal, meningkatkan keterampilan, serta menumbuhkan semangat kewirausahaan. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi melalui UMKM, terjadi peningkatan daya beli, kesejahteraan sosial, dan pengurangan ketergantungan terhadap sektor formal yang terbatas. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana kontribusi UMKM terhadap peran aktif masyarakat dalam pembangunan ekonomi dan sosial di lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana UMKM mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Dengan memahami peran UMKM terhadap masyarakat, diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan dan program pemberdayaan UMKM secara lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka, yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Empat karakteristik utama

penelitian studi pustaka adalah sebagai berikut: Pertama, peneliti melakukan penelitian langsung dengan teks (naskah) atau data angka daripada memiliki pengetahuan langsung tentang lapangan. Kedua, data pustaka adalah "siap pakai", yang berarti peneliti tidak perlu terjun langsung ke lapangan karena mereka berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan. Ketiga, data pustaka biasanya merupakan sumber sekunder, yang berarti bahwa peneliti mendapatkan informasi. Keempat, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan demikian pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menelaah atau mengembangkan jurnal, buku, dokumen (baik cetak maupun digital). (Ilmi et al., 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan resmi pemerintah, publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal ilmiah, dan dokumen terkait perkembangan UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Fokus utama analisis adalah pada kontribusi UMKM terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi UMKM serta peran stakeholder (pemerintah, lembaga keuangan, dan swasta) dalam mendukung keberlanjutan UMKM. (Evi Sirait et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan ekonomi dan sosial. UMKM menjadi salah satu sumber penghidupan utama bagi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan dan perkotaan dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Banyak individu yang bergantung pada sektor ini, baik sebagai pemilik usaha, pekerja, maupun mitra bisnis, sehingga keberadaan UMKM terbukti mampu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum. (Ilmi et al., 2024)

Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam UMKM turut mendorong peningkatan keterampilan dan pengetahuan, baik dalam bidang produksi, manajemen, maupun pemasaran. Hal ini memunculkan semangat kemandirian dan kreativitas, terutama di kalangan generasi muda dan perempuan, yang mulai berani membuka usaha sendiri. Keaktifan masyarakat dalam mendukung UMKM juga menyebabkan perputaran ekonomi di tingkat lokal menjadi lebih dinamis, menciptakan ekosistem ekonomi yang saling bergantung dan saling menguatkan antar pelaku usaha lokal. (Ilmi et al., 2024)

Lebih lanjut, UMKM berperan besar dalam pemberdayaan kelompok rentan seperti ibu rumah tangga, lansia, dan penyandang disabilitas. Melalui UMKM, mereka mendapatkan akses untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga dan memiliki peran sosial yang lebih aktif dalam masyarakat. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses permodalan, teknologi, serta minimnya dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan usaha dari pemerintah maupun lembaga swasta. Tantangan ini menjadi penghambat berkembangnya UMKM secara optimal, terutama dalam bersaing di era digital dan globalisasi saat ini.

Berikut Adalah Beberapa Aspek Utama Mengenai Peran Penting UMKM dalam Perekonomian Indonesia:

1. Penggerak Utama Ekonomi Nasional

UMKM menyumbang sekitar 99% dari total unit usaha yang ada di Indonesia. Peran dominan ini menjadikan UMKM sebagai penggerak utama dalam ekonomi negara. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sekitar 60,5%, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 96,9% tenaga kerja dari total tenaga kerja nasional, menjadikan sektor ini sebagai penyedia utama lapangan pekerjaan di Indonesia.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

UMKM memiliki kemampuan untuk menjadi jaring pengaman ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Dengan menyediakan berbagai jenis pekerjaan dan peluang bisnis, UMKM membantu meningkatkan taraf hidup banyak keluarga. Selain itu, mereka berperan dalam memperluas kesempatan kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan baru, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap penurunan tingkat pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Meningkatkan Devisa Negara

UMKM juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan devisa negara melalui ekspor. Produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM, terutama yang berkualitas tinggi, mampu menarik minat konsumen mancanegara. Dengan memasarkan produk mereka ke pasar internasional, UMKM membantu mendiversifikasi sumber pendapatan negara dan meningkatkan arus masuk devisa. Contohnya, produk kerajinan tangan, tekstil, dan makanan olahan Indonesia sering kali menemukan pasar yang kuat di luar negeri.

4. Pilar Penting di Masa Krisis

UMKM sering kali menjadi penopang utama perekonomian di masa krisis. Fleksibilitas dan kemampuan adaptasi UMKM memungkinkan mereka untuk bertahan dan bahkan berkembang di tengah kondisi ekonomi yang sulit. Selama krisis ekonomi, UMKM membantu menjaga kesejahteraan masyarakat dengan memastikan bahwa aktivitas ekonomi terus berjalan, terutama di daerah pedesaan dan komunitas lokal. Kemampuan mereka untuk bertahan dan memutar ekonomi lokal menjadikan UMKM sebagai stabilisator penting dalam perekonomian nasional.

5. Mengentaskan Kemiskinan

Dengan tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja, UMKM memainkan peran penting dalam pengentasan kemiskinan. Mereka menyediakan peluang bagi individu yang mungkin tidak memiliki akses ke pekerjaan di sektor formal. Melalui UMKM, banyak orang mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memperoleh penghasilan yang stabil. UMKM tidak hanya menyediakan pekerjaan, tetapi juga memberikan keterampilan dan pengalaman yang berharga bagi para pekerjanya, yang pada gilirannya membantu mereka keluar dari kemiskinan.

6. Meratakan Tingkat Perekonomian

UMKM berperan penting dalam meratakan perekonomian di antara rakyat kecil. Mereka memberikan kesempatan ekonomi di daerah-daerah yang mungkin kurang berkembang atau kurang terlayani oleh industri besar. Dengan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan dan kota-kota kecil, UMKM membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan. Ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut, tetapi juga memperkuat ekonomi nasional secara keseluruhan.

7. Sumber Devisa Melalui Ekspor

Dengan kualitas produk yang semakin meningkat, UMKM berkontribusi signifikan terhadap devisa negara melalui aktivitas ekspor. Produk UMKM seperti kerajinan tangan, fashion, dan makanan khas seringkali memiliki daya tarik yang besar di pasar

internasional. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan bagi para pengusaha UMKM tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam perekonomian global.

Dalam menjalankan bisnis, kondisi internal dan eksternal pasti akan mempengaruhi kinerja dari bisnis yang dijalankan, baik itu usaha UMKM maupun usaha skala besar, oleh karenanya, kunci penting untuk menjadikan bisnis tersebut dapat berkembang adalah dengan merencanakan dan mengimplementasikan strategi yang tepat dan sesuai dengan perkembangan di masyarakat. Dalam masa seperti sekarang revolusi industri sudah sampai 4.0 dimana teknologi sangat dijunjung tinggi, bahkan dapat dikatakan bahwa teknologi saat ini menjadi salah satu pilar penting bagi kemajuan UMKM.

Kita tahu bahwa pengguna media sosial juga semakin meningkat. Bahkan era digital seperti saat ini setidaknya media sosial efektif membantu para pengusaha UMKM untuk terus berkembang. Maka munculah beberapa e-commers sebagai wadah bagi para UMKM dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman dan juga teknologi.

Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, UMKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu:

- a. Livelihood Activities
- b. Micro enterprise
- c. Small Dynamic Enterprise
- d. Fast Moving Enterprise

Ciri-ciri UMKM

Adapun terdapat ciri-ciri dari UMKM (Hsb et al., 2023), diantaranya yaitu:

- a. Jenis komoditi yang diusahakan tidak tetap dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- b. Tempat operasional sewaktu-waktu dapat berpindah.
- c. Belum melakukan kegiatan administrasi dalam menjalankan usahanya bahkan sering kali tidak dapat membedakan antara kebutuhan keuangan pribadi dan kebutuhan keuangan usaha.
- d. Sumber daya manusia (SDM) kurang memiliki jiwa kewirausahaan.
- e. Biasanya tingkat pendidikan SDM-nya masih rendah.
- f. Para pelaku UMKM biasanya belum memiliki jaringan perbankan, namun ada juga yang sudah memiliki jaringan-jaringan dengan lembaga keuangan nonbank.

Manfaat UMKM

Adapun beberapa manfaat dari UMKM, yaitu :

- a. Penyumbang Terbesar Produk Domestic
- b. Terbukanya Lapangan Pekerjaan
- c. Solusi Masyarakat Kelas Menengah
- d. Operasional yang Fleksibel

Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Adapun terdapat kelebihan dan kekurangan dari UMKM, yaitu:

Kelebihan UMKM

UMKM mempunyai beberapa kekuatan potensial yang mampu menjadi pusat pengembangan usaha di masa mendatang yaitu:

- a. Penyedia lapangan kerja di sektor usaha industri kecil yang mampu menyerap tenaga kerja hingga 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti mampu menciptakan wirausaha baru yang dapat membangkitkan tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru.
- c. Mempunyai bagian sendiri usaha pasar yang unik, menggunakan manajemen yang

sederhana dan Nleksibel dari kemungkinan perubahan pasar.

- d. Mampu diberdayakannya sumber daya alam yang ada di sekitar, industri kecil sebagian besar dapat memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang.

Kelemahan UMKM

Kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari UMKM terdiri dari 2 faktor:

Faktor Internal

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- b. Terbatasnya area pemasaran produk yang sebagian besar dari pengusaha Industri Kecil lebih mengutamakan pada aspek produksi sedangkan untuk fungsi-fungsi pemasaran kurang mempunyai kemampuan dalam mengaksesnya, khususnya dalam memperoleh informasi pasar dan jaringan pasar, sebagai konsekuensinya sebagian besar dari mereka hanya sebagai tukang saja.
- c. Konsumen cenderung belum mempercayai kualitas produk industri kecil.
- d. Kendala yang sering dihadapi adalah masalah permodalan usaha dari sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri yang jumlahnya relatif kecil.

Faktor Eksternal

Masalah yang ditimbulkan oleh pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya usulan pemecahan masalah yang diberikan tidak tepat sasaran dan sering kali monitoring-nya tidak dilakukan dan program yang tumpang tindih. (Evi Sirait et al., 2024).

Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi strategis dalam membangun perekonomian nasional, khususnya dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat lokal. UMKM tidak hanya berperan sebagai penyedia kebutuhan harian, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam proses pembangunan ekonomi jangka panjang.

Keberadaan UMKM di Indonesia telah terbukti tangguh menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Contohnya, ketika Indonesia dilanda krisis moneter pada tahun 1998, UMKM mampu bertahan lebih baik dibandingkan perusahaan besar. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan UMKM yang lebih rendah terhadap pembiayaan luar negeri, terutama dalam mata uang asing, sehingga dampak dari fluktuasi nilai tukar tidak terlalu signifikan.

Menurut data dari Departemen Koperasi, UMKM memiliki peranan vital dalam lima aspek, yakni: menjadi pelaku utama dalam berbagai sektor ekonomi, membuka peluang kerja yang luas, memberdayakan ekonomi lokal, mendorong inovasi dan penciptaan pasar baru, serta mendukung neraca pembayaran melalui ekspor. Oleh karena itu, kontribusi UMKM sangat krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam konteks krisis ekonomi, UMKM juga terbukti mampu bertahan dan bahkan berkembang. Meski sempat terguncang, pelaku UMKM menunjukkan semangat dan daya juang tinggi untuk bangkit kembali. Hal ini memperlihatkan bahwa UMKM memiliki peran besar tidak hanya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam memelihara ketahanan sosial masyarakat.

Pemerintah pun menyadari pentingnya UMKM, yang ditunjukkan dengan pendirian Kementerian Koperasi dan UMKM sebagai bentuk dukungan terhadap pelaku usaha kecil. Tiga alasan utama mengapa negara perlu mendorong pertumbuhan UMKM

antara lain karena: UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, penggunaan teknologi dan investasi yang efektif meningkatkan produktivitas, serta fleksibilitas UMKM yang lebih baik dibandingkan perusahaan besar.

Lebih lanjut, UMKM memiliki kontribusi besar dalam menanggulangi kemiskinan karena kemampuannya menciptakan lapangan kerja. UMKM juga berperan dalam pemerataan ekonomi karena persebarannya yang merata di seluruh daerah, sehingga membantu mengurangi ketimpangan antarwilayah. Selain itu, UMKM juga menjadi salah satu sumber devisa negara melalui kegiatan ekspor produk-produk lokal. (Khasanah, 2023)

Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa pada tahun 2017, kontribusi devisa dari UMKM mencapai Rp 88,45 miliar, meningkat pesat dibandingkan tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa UMKM mampu bersaing di pasar nasional bahkan global.

UMKM juga memiliki sejumlah keunggulan lainnya, seperti memberikan layanan ekonomi langsung kepada masyarakat, meningkatkan pendapatan warga, serta mendukung pemerataan pendapatan yang dapat menjaga stabilitas nasional. Dalam krisis ekonomi 1998 dan 2008-2009, UMKM terbukti tetap eksis dan bertahan.

Secara statistik, UMKM menyumbang hampir seluruh unit usaha di Indonesia (99,9%) dan memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sebesar 59,08%. UMKM juga menyumbang pada pembentukan modal nasional dan volume ekspor. Persebarannya yang merata di seluruh provinsi dan sektor membuat UMKM menjadi instrumen penting dalam pelayanan kebutuhan dasar masyarakat serta penciptaan wirausaha-wirausaha baru.

Dengan kemampuan memanfaatkan sumber daya lokal, UMKM juga mampu menghemat devisa negara dan mengurangi ketergantungan terhadap impor. Oleh karena itu, keberadaan UMKM bukan hanya penting bagi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. (Dzihny et al., 2023)

Peran UMKM Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Indonesia

Adapun beberapa peran UMKM terhadap kesejahteraan perekonomian di Indonesia (Vinatra et al., 2023), diantaranya yaitu:

a. Penggerak utama ekonomi nasional

UMKM menyumbang sekitar 99% dari total unit usaha yang ada di Indonesia. Peran dominan ini menjadikan UMKM sebagai penggerak utama dalam ekonomi negara. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sekitar 60,5%, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, UMKM menyerap sekitar 96,9% tenaga kerja dari total tenaga kerja nasional, menjadikan sektor ini sebagai penyedia utama lapangan pekerjaan di Indonesia.

b. Penciptaan lapangan kerja

UMKM merupakan sumber utama penciptaan lapangan kerja di Indonesia. UMKM biasanya lebih intensif dalam penggunaan tenaga kerja, sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi tekanan sosial ekonomi.

c. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal

UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat. Keterlibatan UMKM dalam rantai pasokan juga memberikan multiplier effect yang mempengaruhi sektor-sektor terkait, seperti industri bahan baku, logistik, dan jasa.

d. Inovasi dan kreativitas

UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang berkontribusi pada kemajuan ekonomi. Karena ukuran yang relatif kecil, UMKM dapat dengan cepat

menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menciptakan solusi baru. Selain itu, banyak UMKM bergerak di sektor kreatif seperti seni, desain, dan teknologi, yang memainkan peran penting dalam mendorong inovasi.

e. Stimulasi pertumbuhan ekonomi lokal

UMKM berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM sering kali terlibat dalam rantai pasok lokal dengan memanfaatkan bahan baku dan sumber daya lokal. Melalui keterlibatannya dalam kegiatan.(Ismail et al., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi. UMKM menjadi sumber utama penghidupan bagi banyak individu, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah. Selain itu, UMKM juga mendorong peningkatan keterampilan dan kemandirian masyarakat melalui pelatihan dan pengalaman usaha. Peran UMKM dalam memperkuat ekonomi lokal sangat signifikan, karena menciptakan sirkulasi ekonomi di tingkat masyarakat yang mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi daerah. Lebih jauh, UMKM terbukti menjadi alat pemberdayaan yang efektif bagi kelompok rentan, seperti perempuan, lansia, dan penyandang disabilitas, untuk meningkatkan peran serta mereka dalam masyarakat. Meski demikian, UMKM masih menghadapi tantangan serius, seperti keterbatasan akses terhadap permodalan, teknologi, dan bimbingan usaha yang berkelanjutan.

Saran

Agar UMKM dapat terus berkembang dan berperan optimal dalam pemberdayaan masyarakat, diperlukan dukungan yang lebih kuat dari pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak swasta. Pemerintah perlu memperluas program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, serta memberikan kemudahan akses modal dan teknologi bagi pelaku UMKM. Selain itu, penguatan jaringan pemasaran, baik secara offline maupun digital, sangat diperlukan agar produk UMKM dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Masyarakat juga diharapkan lebih proaktif dalam mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan UMKM, baik sebagai konsumen maupun pelaku usaha baru, guna menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Dzihny, I., Wibowo, M. G., & Ihsan, A. (2023). Macroeconomics, human development and political stability: evidence from OIC countries. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(2), 390–411. <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i2.19509>
- Evi Sirait, Bagus Hari Sugiharto, Jenal Abidin, Nely Salu Padang, & Johni Eka Putra. (2024). Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(7), 3816–3829. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160>
- Ilmi, R., Agustina, T., Ardiyansyah, A., & Hidayati, S. N. (2024). J-FINE Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Sumbawa. 2(2), 34–42.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>

- Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/blc/article/view/298/216>.